

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada pengamatan mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu fenomena. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁴² Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, bukan dalam bentuk angka. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dari subjek penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai peran mahasiswa dalam melayani calon jemaah haji lanjut usia di Embarkasi Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merujuk pada individu, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber untuk memperoleh data atau informasi yang relevan dengan suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini, meliputi Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, Kepala Bidang Lanjut

⁴² Yoni Ardianto, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif," Kemenkeu.go.id (blog), diakses 7 Juli 2024, [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-penelitian-kualitatif#:~:text=Metode%20kualitatif%20merupakan%20metode%20yang,suatu%20fenomena%](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-penelitian-kualitatif#:~:text=Metode%20kualitatif%20merupakan%20metode%20yang,suatu%20fenomena%20)

Usia, serta 4 orang mahasiswa yang terlibat dalam pelayanan kepada jemaah calon haji lanjut usia pada tahun 2025.

2. Objek Penelitian merupakan variabel yang dikaji oleh peneliti di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini. Objek yang diteliti adalah adalah peran mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah dalam membantu melayani jemaah calon haji lanjut usia di Embarkasi Banjarmasin pada tahun 2024/2025.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai lokasi penelitian adalah Asrama Haji di Embarkasi Banjarmasin, Kalimantan Selatan, di Landasan Ulin Timur, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, dengan kode pos 70721, Indonesia.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, adalah data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil kegiatan observasi dan wawancara yang bertujuan untuk menggambarkan peran mahasiswa Manajemen Dakwah dalam memberikan bantuan pelayanan kepada calon jemaah haji lanjut usia, serta mengidentifikasi berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pelayanan tersebut.

- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung hasil penelitian. Data ini dikumpulkan melalui deskripsi umum serta lokasi tempat penelitian dilakukan. Bentuk data sekunder dapat berupa dokumen, foto, maupun video yang berfungsi untuk memperkuat temuan dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup dokumentasi kegiatan mahasiswa dalam melayani calon jemaah haji lanjut usia, serta dokumentasi wawancara dengan narasumber.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari Kepala UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, staf atau pegawai Asrama Haji, Kepala Bidang (Kabid) Lanjut Usia, jemaah lanjut usia, serta mahasiswa magang 2025.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melibatkan peneliti secara langsung dalam kehidupan sehari-hari subjek penelitian, di mana peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga ikut serta dalam kegiatan mereka untuk memahami perilaku serta pola interaksi yang terjadi.⁴³ Dengan metode observasi ini, Peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa memberikan bantuan layanan kepada jemaah calon haji lanjut usia di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Observasi ini bertujuan

⁴³ Kawulich, B, "Participant Observation as a Data Collection Method In Qualitative Research," *Qualitative Social Research*, 2, 6 (2016).

untuk mencatat proses peran mahasiswa yang diberikan kepada jemaah haji lanjut usia oleh Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Selain itu penulis dapat secara langsung memahami kondisi di lokasi penelitian yaitu Asrama Haji Banjarmasin. Oleh karena itu, hasil penelitian di Asrama Haji Banjarmasin dapat dijamin kebenarannya.

2. Wawancara

Wawancara semi-terstruktur memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk mengeksplorasi informasi secara lebih mendalam, namun tetap menjaga keseragaman pertanyaan di antara setiap responden.⁴⁴ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai peran mahasiswa dalam membantu melayani jemaah calon haji lanjut usia di Asrama Haji Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan proses penelaahan dan penilaian secara sistematis terhadap berbagai materi, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Metode ini sangat bermanfaat dalam menggabungkan berbagai sumber data (triangulasi) serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap konteks suatu fenomena.⁴⁵ Dalam penelitian ini, telah dilakukan proses dokumentasi yang mencakup pengambilan gambar, penulisan, dan perekaman untuk menggali lebih

⁴⁴ Adams, William C, "Using Semi-Structured Interviews In Qualitative Research," Handbook Of Practical Program Evaluation, 2015.

⁴⁵ Micheel Quin Patton, Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice, 4th ed (SAGE Publications, 2015).

dalam mengenai peran mahasiswa dalam melayani calon jemaah haji lanjut usia di Asrama Haji Banjarmasin.

F. Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan data, termasuk hubungan, makna, dan batasannya dalam suatu sistem informasi. Data yang telah dikumpulkan diuraikan untuk menjelaskan peran mahasiswa Manajemen Dakwah dalam membantu melayani jemaah calon haji di Embarkasi Banjarmasin. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan proses pengolahan data secara sistematis yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keakuratan dan validitas data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi, yaitu pendekatan yang melibatkan perbandingan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang terpercaya. Menurut Moleong: triangulasi adalah suatu cara untuk memeriksa validitas data dengan membandingkannya dengan data atau informasi

lain di luar sumber utama guna menguji kebenarannya.⁴⁶ Dalam konteks penelitian ini, digunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber seperti mahasiswa, kepala UPT Asrama Haji, dan petugas bidang lansia.
2. Triangulasi teknik, yaitu dengan menggabungkan dan mencocokkan hasil wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi.
3. Triangulasi waktu, yang digunakan untuk mengevaluasi kestabilan data melalui pengecekan pada waktu yang berbeda. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata dan menghindari bias dalam interpretasi data.

⁴⁶ Parminingsig, Lipuringtyas, Rimenta, "Service Quality and Customer Satisfaction: A Review of Literature," *Internasional Journal Of Business and Manahement Invention*, 2018.